

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa poster berjudul “Pengembangan Poster Karakteristik Kelas Sosial untuk Mengenalkan Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan pada Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Klasikal”. Materi yang dijelaskan di dalam poster adalah mengenai definisi keberagaman dalam lingkungan pekerjaan, dampak positif dan negatif dari keberagaman, definisi kelas sosial, karakteristik kelas sosial atas, menengah, dan bawah, serta strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan.

B. Kerangka Model Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan poster mengenai karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan pada pelaksanaan kegiatan bimbingan klasikal untuk peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta. Penelitian ini menggunakan model ADDIE melalui tiga tahapan, yaitu analisis, desain, dan pengembangan. Hal ini dikarenakan

keterbatasan waktu penelitian. Berikut penjelasan langkah-langkah model ADDIE yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh.

1. Analisis

a. Validasi Kesenjangan

Kesenjangan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 15 Jakarta. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan angket mengenai topik (karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan).

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan didapatkan hasil hampir seluruh responden sebanyak 37 orang (88%) setuju bahwa poster merupakan media yang menarik dan mudah dipahami dan hampir seluruh responden atau 33 orang (79%) mengatakan penggunaan poster dalam layanan BK khususnya di bidang karier sangat diperlukan.

Salah satu informasi yang dibutuhkan peserta didik adalah mengenai karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan. Hal tersebut sesuai dengan kompetensi *American School Counselor Association (ASCA)*, yaitu

menunjukkan suatu pemahaman terhadap keberagaman di lingkungan kerja salah satunya adalah keberagaman kelas sosial.

Hal tersebut didukung dengan hasil tes mengenai keberagaman kelas sosial, yaitu (1) sebagian kecil responden atau 5 orang (17%) mengetahui yang bukan merupakan definisi kelas sosial adalah disebabkan karena adanya perbedaan dalam penghormatan dan status sosial, (2) tak seorang pun (0%) mengetahui bahwa memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar termasuk salah satu ciri masyarakat kelas sosial atas, (3) hampir setengah responden atau 12 orang (40%) mengetahui memiliki kebutuhan untuk menabung, adanya perencanaan masa depan, termasuk masyarakat terpendang, merupakan ciri dari masyarakat kelas sosial menengah, (4) tak seorang pun (0%) mengetahui yang bukan ciri kelas sosial bawah adalah memiliki penghasilan yang cukup, (5) hampir setengah responden atau 14 orang (47%) mengetahui seseorang yang memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar baik secara perorangan maupun keseluruhan termasuk kalangan masyarakat kelas sosial atas, (6) hampir seluruh responden atau 25 orang (83%) mengetahui kebutuhan pendidikan anak dari kalangan masyarakat kelas sosial menengah biasanya cukup terpenuhi, (7) hampir seluruh responden atau 25 orang (83%) mengetahui seseorang memiliki pendapatan lebih kecil dibandingkan pengeluaran sehari-hari termasuk kalangan kelas sosial

bawah, (8) hampir setengah responden atau 12 orang (40%) mengetahui salah satu ciri kelas sosial bawah adalah memenuhi kebutuhan hidup secara langsung daripada memenuhi kebutuhan di masa depan, (9) sebagian kecil responden atau 4 orang (13%) mengetahui sebagian besar masyarakat kelas sosial menengah bekerja sebagai pengusaha, (10) hampir setengah responden atau 7 orang (23%) mengetahui ciri kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan mudah adalah ciri kelas sosial atas, (11) sebagian kecil responden atau 2 orang (7%) mengetahui ciri seseorang memiliki pendapatan besar tapi tidak takut kekurangan termasuk ciri kelas sosial menengah, (12) hampir setengah responden atau 10 orang (33%) mengetahui bahwa ketenaran bukan merupakan faktor penyebab munculnya kelas sosial, (13) setengah responden atau 15 orang (50%) mengetahui ciri memiliki pendapatan yang besar, tingkat pendidikan yang tinggi dan kehidupan keluarga yang stabil merupakan ciri individu kelas sosial atas, (14) hampir setengah responden atau 9 orang (30%) mengetahui ciri mengabaikan pendidikan dan menganggap pendidikan sebagai sebuah beban termasuk karakteristik kelas sosial bawah, (15) sebagian kecil responden atau 5 orang (17%) mengetahui yang bukan termasuk definisi keberagaman dalam dunia kerja adalah kerjasama antar individu untuk membuat lingkungan kerja yang positif, (16) hampir setengah responden atau 11 orang (37%)

mengetahui keberagaman gender bukan termasuk salah satu contoh keberagaman, (17) tak seorang pun (0%) mengetahui proses membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif dimana kesamaan dan perbedaan individu dihargai disebut pengelolaan keberagaman, (18) tak seorang pun (0%) mengetahui penyebab bahwa “*classism*” adalah perbedaan perlakuan antara kelas sosial atas dan kelas sosial bawah, (19) sebagian kecil responden atau 7 orang (23%) mengetahui orientasi seksual bukan termasuk latar belakang yang dipandang, (20) hampir setengah responden atau 13 orang (43%) mengetahui membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif bukan termasuk dampak negatif dari keberagaman, (21) sebagian kecil responden atau 1 orang (3%) mengetahui strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman adalah dengan cara membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif, dan (22) sebagian besar responden atau 17 orang (57%) mengetahui salah satu dampak positif dari keberagaman adalah membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif.

Peneliti juga menanyakan kriteria poster yang disukai oleh responden dengan membandingkan beberapa poster. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut hampir seluruh responden atau 38 orang (90%) lebih menyukai *background* poster yang gelap dibanding terang, sebagian besar responden atau 29 orang (69%) menyukai

background polos dibandingkan *background* yang memiliki banyak gambar, sebagian besar responden atau 33 orang (79%) lebih menyukai *background* polos dengan lebih dari 1 warna, hampir seluruh responden atau 34 orang (81%) lebih menyukai gambar *background* yang transparan, hampir seluruh responden atau 39 orang (93%) lebih menyukai gambar animasi untuk poster dibandingkan gambar orang asli, sebagian besar responden atau 27 orang (64%) menyukai konten poster dengan gambar yang besar dan sedikit kata, sebagian besar responden atau 24 orang (57%) lebih menyukai font tegak untuk tulisan pada poster, hampir seluruh responden atau 38 orang (90%) menyukai kertas poster yang *glossy* dibandingkan kertas poster biasa, dan sebagian besar responden atau 22 orang (52%) menyukai poster berbentuk *potrait* dibandingkan poster yang berbentuk *landscape*.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti perlu adanya pengembangan poster mengenai karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan pada kegiatan bimbingan klasikal.

b. Menentukan Tujuan Instruksional

Tujuan dilakukan penelitian ini antara lain :

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan

- 2) Peserta didik dapat menjelaskan dampak positif dan negatif keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kelas sosial
- 4) Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik kelas sosial atas, menengah, maupun bawah
- 5) Peserta didik dapat menyebutkan strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan

c. Menentukan Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta.

d. Mengidentifikasi Sumber-Sumber yang Diperlukan

Sumber pendukung dalam penelitian ini adalah :

- 1) Laptop
- 2) Adobe Photoshop
- 3) Corel Draw

2. Desain

a. Menyusun Daftar Tugas

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam poster mengenai definisi keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan.

- 2) Peserta didik dapat menjelaskan dampak positif dan negatif keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam poster mengenai dampak positif dan negatif keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan.

- 3) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kelas sosial

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam poster mengenai definisi kelas sosial.

- 4) Peserta didik dapat menyebutkan karakteristik kelas sosial atas, menengah, maupun bawah

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam poster mengenai karakteristik kelas sosial atas, menengah, dan bawah.

- 5) Peserta didik dapat menyebutkan strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan

Tujuan tersebut akan didukung dengan materi dalam poster mengenai strategi-strategi untuk meningkatkan kesadaran keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan

b. Menyusun Tujuan Kinerja

- 1) Definisi kelas sosial yang benar adalah...

- a. posisi seseorang dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi
 - b. penggolongan masyarakat berdasarkan aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan
 - c. kedudukan seseorang dilihat berdasarkan status kepala keluarga
 - d. disebabkan karena adanya perbedaan dalam penghormatan dan status sosial
- 2) Salah satu ciri seseorang berada di kelas sosial atas, yaitu...
- a. memiliki jenjang pendidikan tinggi
 - b. memiliki penghasilan besar
 - c. memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar
 - d. kebutuhan sarana dan prasarana terpenuhi
- 3) Memiliki kebutuhan untuk menabung, adanya perencanaan masa depan, termasuk masyarakat terpendang, merupakan ciri dari masyarakat...
- a. kelas sosial atas
 - b. kelas sosial menengah kebawah
 - c. kelas sosial menengah
 - d. kelas sosial bawah
- 4) Berikut adalah ciri kelas sosial bawah, kecuali...
- a. memiliki penghasilan yang cukup
 - b. memilih untuk memenuhi kebutuhan secara langsung
 - c. menerima dana bantuan dari pemerintah

- d. mengesampingkan pendidikan
- 5) Seseorang yang memiliki pengaruh terhadap masyarakat sekitarnya termasuk kalangan masyarakat kelas sosial...
- a. bawah
 - b. atas
 - c. menengah
 - d. menengah-atas
- 6) Kebutuhan pendidikan anak dari kalangan masyarakat kelas sosial menengah biasanya...
- a. menjadi prioritas utama
 - b. terpenuhi dengan cukup
 - c. terabaikan
 - d. terpenuhi dengan sangat memadai
- 7) Seseorang memiliki penghasilan relatif rendah termasuk kalangan kelas sosial...
- a. atas
 - b. menengah
 - c. menengah-bawah
 - d. bawah
- 8) Salah satu ciri seseorang berada di kalangan kelas sosial bawah, yaitu...
- a. kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

- b. pendapatan yang didapatkan tidak besar tetapi tidak merasa takut akan kekurangan
 - c. kebutuhan sehari-hari terpenuhi dengan mudah
 - d. memiliki perencanaan untuk masa depan
- 9) Seseorang yang kebutuhan sehari-harinya dapat terpenuhi dengan mudah atau dapat juga dikatakan memiliki fasilitas yang memadai termasuk kalangan kelas sosial...
- a. bawah-menengah
 - b. menengah
 - c. menengah-atas
 - d. atas
- 10) Seseorang yang memiliki pendapatan tidak besar tetapi tidak merasa takut akan kekurangan termasuk kelas sosial...
- a. bawah-menengah
 - b. menengah
 - c. menengah-atas
 - d. atas
- 11) Memiliki pendapatan yang besar, tingkat pendidikan yang tinggi dan memprioritaskan pendidikan anak termasuk ciri individu kelas sosial...
- a. atas
 - b. menengah-atas

- c. menengah
 - d. bawah-menengah
- 12) Mengabaikan pendidikan termasuk karakteristik kelas sosial...
- a. menengah-atas
 - b. menengah
 - c. bawah-menengah
 - d. bawah
- 13) Definisi keberagaman di dalam lingkungan dunia pekerjaan adalah...
- a. penerimaan dan penghormatan terhadap perbedaan antar individu di lingkungan pekerjaan
 - b. saling menghargai perbedaan antar individu
 - c. kerjasama antar individu untuk membuat lingkungan kerja yang positif
 - d. perbedaan antar individu yang melibatkan cara pandang terhadap individu lain
- 14) Yang bukan termasuk kedalam dampak negatif keberagaman dalam dunia kerja adalah...
- a. menyebabkan munculnya diskriminasi
 - b. membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
 - c. dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaan
 - d. membuat produktivitas kerja seseorang menurun

15) Berikut termasuk strategi meningkatkan kesadaran keberagaman, kecuali...

- a. membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif
- b. menghindari penggunaan istilah tertentu yang dapat menyinggung suatu kelompok
- c. tidak menilai individu secara subjektif
- d. membangun hubungan positif dan bekerjasama dengan berbagai macam karakteristik individu

16) Berikut yang termasuk dampak positif keberagaman dalam dunia kerja adalah...

- a. memandang individu lain berdasarkan stereotip tanpa adanya informasi tambahan
- b. membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
- c. dapat menyebabkan seseorang berhenti dari pekerjaan
- d. menciptakan perbedaan antar individu didalam dan diluar kelompok

c. Melakukan Pengujian Strategi

Jawaban yang diperlukan untuk menjawab soal-soal pada tujuan kinerja, yaitu :

- 1) b. penggolongan masyarakat berdasarkan aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan

- 2) c. memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar
- 3) c. kelas sosial menengah
- 4) a. memiliki penghasilan yang cukup
- 5) b. atas
- 6) b. terpenuhi dengan cukup
- 7) d. bawah
- 8) a. kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- 9) d. atas
- 10) b. menengah
- 11) a. atas
- 12) d. bawah
- 13) a. penerimaan dan penghormatan terhadap perbedaan antar individu di lingkungan pekerjaan
- 14) b. membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif
- 15) a. membuat dan menjaga lingkungan kerja yang positif
- 16) b. membuat konflik dan debat menjadi lebih konstruktif

3. Pengembangan

a. Menghasilkan Konten

- 1) Poster Definisi Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan

Poster berisikan definisi keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan, yaitu penerimaan dan penghormatan terhadap perbedaan antar individu di dalam lingkungan pekerjaan.

2) Poster Dampak Positif dan Negatif Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan

Poster berisikan dampak positif keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan, yaitu (1) meningkatkan kreativitas, (2) bertukar informasi, (3) konflik dan debat menjadi lebih konstruktif, (4) meningkatkan pemahaman melalui budaya yang berbeda, dan (5) musyawarah untuk pemecahan masalah.

Poster juga berisikan dampak negatif keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan, yaitu (1) terbentuknya kelompok mayoritas dan minoritas, (2) munculnya diskriminasi, (3) produktivitas kerja menurun, (4) berhenti dari pekerjaan, dan (5) kondisi psikis menurun.

3) Poster Definisi Kelas Sosial

Poster berisikan definisi kelas sosial, yaitu penggolongan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat berdasarkan aspek ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan.

4) Poster Karakteristik Kelas Sosial Atas

Poster berisikan karakteristik kelas sosial atas, yaitu (1) terdiri dari kelompok pejabat dan eksekutif, (2) memiliki penghasilan

yang besar, (3) jenjang pendidikan tinggi, (4) berpengaruh dalam masyarakat, (5) pendidikan anak menjadi prioritas utama, dan (6) sarana prasarana dan fasilitas memadai.

5) Poster Karakteristik Kelas Sosial Menengah

Poster berisikan karakteristik kelas sosial menengah, yaitu (1) terdiri dari kelompok pengusaha, (2) penghasilan tidak terlalu besar, (3) fasilitas tercukupi, (4) jenjang pendidikan tinggi, (5) memiliki kebutuhan untuk menabung, (6) memiliki perencanaan masa depan, dan (7) pendidikan anak terpenuhi.

6) Poster Karakteristik Kelas Sosial Bawah

Poster berisikan karakteristik kelas sosial bawah, yaitu (1) terdiri dari kelompok pekerja kasar, (2) penghasilan relatif rendah, (3) jenjang pendidikan rendah, (4) pendidikan anak terabaikan, (5) kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan (6) menerima dana bantuan dari pemerintah.

7) Poster Strategi untuk Meningkatkan Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan

Poster berisikan strategi-strategi untuk meningkatkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan, yaitu (1) melakukan komunikasi secara efektif, (2) menambah wawasan mengenai keberagaman, (3) bekerjasama dengan beragam karakteristik

individu, (4) tidak menilai individu secara subjektif, dan (5) menghindari menggunakan istilah yang menyinggung.

b. Memilih dan Mengembangkan Media Pendukung

Pengembangan poster dimulai dengan pembuatan *layout* poster menggunakan canva oleh peneliti. Selanjutnya, desain poster dibantu oleh alumni D3 Jurusan DKV Universitas Negeri Sebelas Maret. Software yang digunakan adalah adobe photoshop dan coreldraw. Desain poster sebelum dilakukan uji validasi media maupun materi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Poster Definisi Keberagaman dalam Dunia Kerja



Gambar 4.2 Poster Dampak Positif dan Negatif Keberagaman dalam Dunia Kerja



Gambar 4.3 Poster Definisi Kelas Sosial



Gambar 4.4 Poster Karakteristik Kelas Sosial Atas



Gambar 4.5 Poster Karakteristik Kelas Sosial Menengah



Gambar 4.6 Poster Karakteristik Kelas Sosial Bawah



Gambar 4.7 Poster Strategi Meningkatkan Kesadaran Keberagaman dalam Dunia Kerja

c. Mengembangkan Petunjuk Penggunaan Produk

Produk dalam pengembangan ini dapat digunakan oleh Guru BK dengan petunjuk penggunaan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal sesuai dengan RPL.
RPL terlampir
- 2) Poster ditempel di dinding kelas sesuai urutan penyajian
- 3) Memulai kegiatan dengan menjelaskan bahasan pengantar mengenai karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan
- 4) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian setiap kelompok berkeliling melihat poster yang telah ditempel di dinding kelas
- 5) Setelah peserta didik selesai melihat poster, Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan diskusi dalam kelompok mengenai materi poster dan setiap kelompok memaparkan hasil diskusi yang telah dilakukan.
- 6) Guru BK memberi lembar evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi dalam poster

d. Melakukan Evaluasi Formatif

Pada penelitian ini peneliti melakukan evaluasi formatif kepada ahli media dan ahli materi. Validator ahli media adalah dosen Program

Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Validator ahli materi adalah dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

e. Melakukan Uji Coba *Pilot*

Pilot test merupakan tahapan terakhir dari proses evaluasi formatif. Kriteria untuk melaksanakan *pilot test* adalah 1) peserta didik yang melakukan *pilot test* sama dengan peserta didik yang melakukan studi pendahuluan, 2) peneliti tidak melakukan *pilot test* melainkan fasilitator yang melakukan uji coba *pilot test*, dan 3) pelaksanaan *pilot test* harus diamati oleh observer (Branch, 2009). Namun karena keterbatasan waktu penelitian, 2 dari 3 kriteria di atas tidak terlaksana. Peneliti berperan menjadi fasilitator dalam pelaksanaan *pilot test*.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba kepada 10 orang peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta pada hari Rabu, 8 Agustus 2018. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Branch (2009) yang mengatakan jumlah optimal untuk melakukan uji coba kelompok kecil adalah sejumlah 8-20 orang.

Pilot test dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan peneliti menjadi fasilitator. Namun karena keterbatasan waktu, peneliti tidak melakukan uji coba sesuai RPL dengan menggunakan metode *walking gallery*. Peneliti hanya menjelaskan materi-materi yang terdapat di

dalam poster secara berurutan. Setelah itu peserta didik mengisi lembar tes.

C. Hasil Analisis Uji Produk

1. Hasil Validasi Ahli Media

Penilaian media dilakukan oleh validator ahli media dengan menggunakan kuisioner media cetak bersumber dari buku Media Pembelajaran Manual dan Digital. Berikut adalah hasil validasi ahli media :

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media

No.	Aspek	\sum Butir	\sum Skor	Persentase	Kriteria
1.	Desain	2			
2.	Materi	3			
3.	Bahasa	5			
4.	Ilustrasi	3	78	97,5%	Sangat Layak
5.	Tipografi	4			
6.	<i>Layout</i>	3			

Berdasarkan hasil uji validasi media didapatkan persentase sebesar 97,5% yang termasuk kedalam kategori sangat layak. Namun, tetap ada beberapa catatan mengenai kesesuaian ilustrasi dengan materi yang akan disampaikan.

2. Hasil Validasi Ahli Materi

Penilaian materi dilakukan oleh validator ahli materi dengan mengadaptasi butir dari kuisioner media cetak bersumber dari buku Media Pembelajaran Manual dan Digital. Berikut adalah hasil validasi ahli materi :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator	Σ Butir	Σ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Kompetensi	1			
2.	Materi Sesuai dengan Peserta Didik	8	53	78%	Layak
3.	Kesesuaian Ilustrasi dengan Materi	8			

Berdasarkan hasil uji validasi materi didapatkan persentase sebesar 78% atau termasuk kedalam kategori layak. Validator ahli materi juga menambahkan beberapa saran terkait redaksi penulisan dan memperbaiki keterkaitan dunia kerja dengan kelas sosial.

3. Hasil Uji Coba Peserta Didik

Uji coba dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kerja berdasarkan materi poster karakteristik kelas sosial untuk mengenalkan keberagaman di dalam lingkungan pekerjaan. Uji

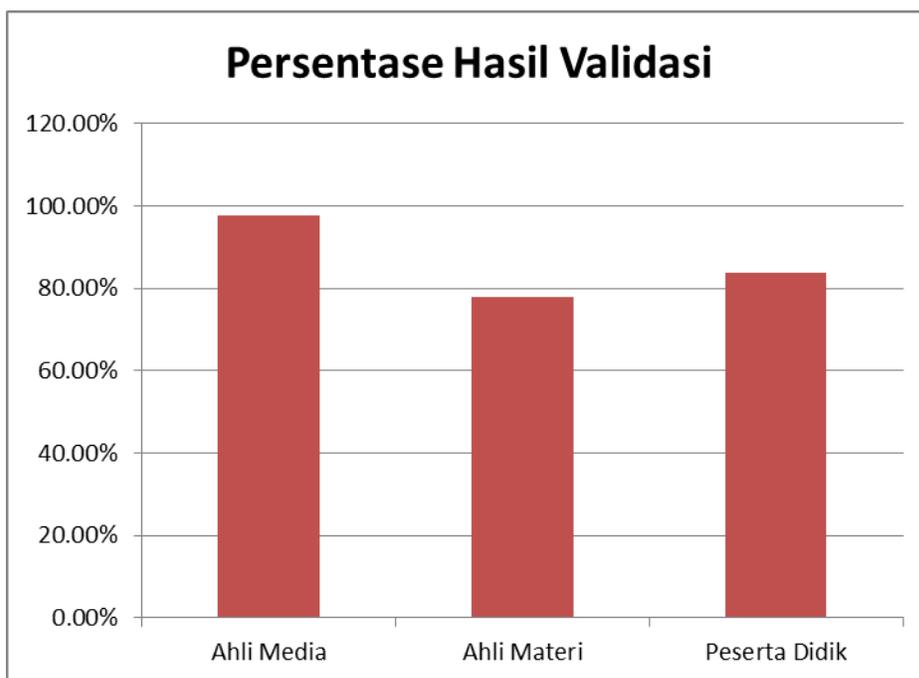
coba dilakukan kepada kelompok kecil berjumlah 10 orang peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta. Soal tes berupa pilihan ganda berjumlah 16 butir soal. Adapun hasil *pilot test* sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian *Pilot Test* Tujuan Instruksional

Aspek	Item	Σ Skor	Persentase	Kriteria
	1	9		
	2	10		
	3	8		
	4	7		
	5	8		
	6	8		
	7	8		
Pemahaman	8	8	83,75%	Sangat Layak
	9	8		
	10	9		
	11	10		
	12	9		
	13	7		
	14	8		
	15	9		
	16	8		

Data hasil uji coba kepada 10 orang peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta menunjukkan persentase sebesar 83,75% atau termasuk kedalam kategori sangat layak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan kepada validator ahli media, validator ahli materi, dan peserta didik maka dapat disimpulkan dalam grafik sebagai berikut :



D. Perubahan Media

Perubahan media dilakukan setelah menerima saran dari validator ahli media dan validator ahli materi sebagai berikut :

1. Media

No.	Saran	Sebelum	Sesudah
1.	Ilustrasi keberagaman disesuaikan	Animasi pada poster keberagaman dominan keberagaman etnis	Animasi etnis pada poster keberagaman diganti dengan kelas sosial
2.	Layout untuk poster dampak bisa lebih efektif	Judul untuk dampak positif dan negatif keberagaman dipisah	Judul dampak positif dan negatif keberagaman dijadikan satu

2. Konten

No.	Saran	Sebelum	Sesudah
1.	Memperbaiki relasi dunia kerja dengan kelas sosial	Judul pada poster keberagaman, yaitu "Keberagaman dalam Dunia Kerja"	Judul pada poster keberagaman diganti menjadi "Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan"
2.	Kata "tingkat" dalam kalimat "tingkat pendidikan" menjadi "jenjang"	Peneliti menuliskan "tingkat pendidikan tinggi" dan "tingkat pendidikan rendah"	Peneliti mengubah menjadi "jenjang pendidikan tinggi" dan "jenjang pendidikan rendah"

Berdasarkan saran yang didapat dari validator ahli media dan validator ahli materi maka poster yang dihasilkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Revisi Poster Definisi Keberagaman di dalam Lingkungan Pekerjaan



Gambar 4.9 Revisi Poster Dampak Positif dan Negatif Keberagaman dalam Dunia Kerja



Gambar 4.10 Revisi Poster Definisi Kelas Sosial



Gambar 4.11 Revisi Poster Karakteristik Kelas Sosial Atas



Gambar 4.12 Revisi Poster Karakteristik Kelas Sosial Menengah



Gambar 4.13 Revisi Poster Karakteristik Kelas Sosial Bawah



Gambar 4.14 Revisi Poster Strategi Meningkatkan Kesadaran Keberagaman dalam Dunia Kerja

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan dan masih harus diperbaiki agar dapat digunakan secara efektif oleh peserta didik.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya dibuat berdasarkan karakteristik peserta didik kelas XI Jurusan Multimedia SMK Muhammadiyah 15 Jakarta
2. Sumber buku atau jurnal yang membahas teori keberagaman kelas sosial di dalam lingkungan pekerjaan sulit ditemukan sehingga peneliti memiliki informasi yang terbatas di dalam kajian teori penelitian skripsi ini

3. Dikarenakan sumber buku atau jurnal yang terbatas maka hal ini berpengaruh pada pembuatan poster yang kurang maksimal terutama pada konten di dalam poster
4. Penelitian ini menggunakan model ADDIE hanya sampai tahapan pengembangan
5. *Pilot test* dilakukan oleh peneliti bukan Guru BK
6. Pada uji coba *pilot test*, peneliti tidak menggunakan tahapan *one-to-one* dan *field trial*
7. Keterbatasan dalam segi waktu dan biaya sehingga hanya sampai pada tahap pengembangan